

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019)**



Skripsi Oleh:  
**MUHAMMAD NOER WAHYU**  
**01031381821081**  
**S1 Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

*(Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2016-2019)*

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Noer Wahyu  
Nim : 01031381821081  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 23-07-2020

Ermadiani, S.E., Ak., M.M.

NIP. 196608201994022001

Anggota



Tanggal: 10-07-2020

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198605132015042002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

*(Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2016-2019)*

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Noer Wahyu  
Nim : 01031381821081  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada kamis, 18 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 18 Agustus 2020

Ketua



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.  
NIP.196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.198605132015042002

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP.197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Noer Wahyu  
NIM : 01031381821081  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)

Pembimbing:

Ketua : Ermadiani, S.E., Ak., M.M.  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 September 2020

Muhammad Noer Wahyu

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Diawali dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tetap terlihat seperti air.

“ Kecuali dengan menyebut “insyaallah” dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah, mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini” (Al-Kahfi : 24)

Ku persembahkan kepada :

- Allah SWT dengan segala Ridho-nya
- Bapak dan Ibuku
- Saudaraku
- Teman – teman terbaikku
- Semua orang yang telah membantuku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019).

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwah S.E, M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ermadiani, S.E., Ak., M.M. dan Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
8. Orang Tua penulis Bapak As'adi Abubakar, S.Pd, M.Si dan Ibu Zuryawati, A.Md yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga saudaraku Miftahul Jannah dan Achmad Rama Irhamdi yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat – sahabatku dan orang yang kucintai serta semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 24 September 2020

Penulis

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance***

*(Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)*

Oleh:

**MUHAMMAD NOER WAHYU**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional ( $X_1$ ), dewan komisaris independen ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), pertumbuhan penjualan ( $X_4$ ) sedangkan variabel terikatnya ialah *tax avoidance* ( $Y$ ). Metode analisis yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan kepemilikan institusional, komite audit dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** Kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan dan *tax avoidance*.

Ketua



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.

NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

## ABSTRACT

### **The Effect of Good Corporate Governance and Sales Growth to tax avoidance**

*(Empirical Studies on The Various Companies Listed on The Indonesia Stock  
Exchange 2016-2019 Years)*

**By:**

**MUHAMMAD NOER WAHYU**

This study aims to analyze the effect of good corporate governance and sales growth on tax avoidance. The data in this study used a quantitative descriptive method. The population in this study were various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Sampling using purposive sampling method. The independent variables in this study are institutional ownership (X1), independent board of commissioners (X2), audit committee (X3), sales growth (X4) while the dependent variable is tax avoidance (Y). The analytical method used is descriptive statistical analysis techniques and multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The independent board of commissioners has an effect on tax avoidance, while institutional ownership, audit committee and sales growth have no effect on tax avoidance.

**Keywords:** *Institutional ownership, independent board of commissioners, audit committee, sales growth and tax avoidance.*

Chairman



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.  
NIP. 196608201994022001

Member



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Noer Wahyu  
NIM : 01031381821081  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Noer Wahyu  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 27 Februari 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Kapten Robani Kadir RT.31 RW.08 No.98  
Palembang  
Alamat Email : [muhammadnoerw@gmail.com](mailto:muhammadnoerw@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 265 Palembang  
SMP : SMP Negeri 24 Palembang  
SMA : SMA Negeri 4 Palembang  
Diploma III : Universitas Negeri Sriwijaya

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. <i>Agency Theory</i> .....	9
2.1.2. Definisi <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	10
2.1.3. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	10
2.1.4. Kepemilikan Institusional .....	12
2.1.5. Struktur Dewan Komisaris Independen.....	12
2.1.6. Komite Audit.....	13
2.1.7. Pertumbuhan Penjualan .....	14

2.1.8. <i>Tax Avoidance</i> .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Alur Pikir.....	23
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	24
2.4.1. Kepemilikan Instiusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	24
2.4.2. Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	25
2.4.3. Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	25
2.4.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak .	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2. Rancangan Penelitian.....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.6. Teknis Analisi Data .....	31
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	31
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	31
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas.....	32
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.2.4. Uji Autokorelasi .....	33
3.6.3. Uji Hipotesis .....	33
3.6.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	33
3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
3.6.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ...	35
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.7.1. Variabel Independen.....	35
3.7.2. Variabel Dependen .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	39

4.1.2.	Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.2.	Hasil Uji dan Pembahasan .....	42
4.2.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	45
4.2.2.1.	Uji Normalitas .....	45
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.2.4.	Uji Autokorelasi .....	50
4.3.	Uji Hipotesis.....	51
4.3.1.	Regresi Linear Berganda .....	51
4.3.2.	Uji Signifikam Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	52
4.3.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.4.	Pembahasan.....	54
4.4.1.	Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	54
4.4.2.	Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	55
4.4.3.	Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	56
4.4.4.	Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1.	Kesimpulan.....	58
5.2.	Keterbatasan .....	59
5.3.	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1.	Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian .....	30
Tabel 3.2.	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3.	Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.4.	Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.5.	Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.6.	Hasil Uji Statistik t .....	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alur Pikir .....	24
Gambar 4.1.	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot.....	47
Gambar 4.2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	65
Lampiran 2 .....	66
Lampiran 3 .....	68
Lampiran 4 .....	73
Lampiran 5 .....	75
Lampiran 6 .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini, semua sektor mengalami perubahan yang membawa pengaruh kepada aktivitas di dalam sektor itu, termasuk sektor ekonomi. Perubahan yang terjadi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, dan memperbaiki segala sistem kerja yang mengacu pada *Good Corporate Governance* (GCG) atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai tata kelola perusahaan. Sulistyanto (2002), dalam artikelnya memaparkan bahwa dalam rangka perbaikan ekonomi (*economy recovery*), Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *good corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan yang sehat.

Indonesia mulai menerapkan *corporate governance* sejak menandatangani *Letter Of Intent (LOI)* dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia YPPMI & SC, 2002 seperti yang dikutip (Santoso, 2015). Perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan standar GCG yang telah diterapkan di Internasional. Pelaporan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) juga sama pentingnya dengan penerapan standar GCG. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*), menunjukkan adanya peningkatan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa depan (Oktamawati, 2017). Pertumbuhan penjualan

menunjukkan terjadinya penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut dan kenaikan laba setiap tahunnya. Kenaikan laba tersebut dapat mendorong perusahaan untuk menghindari pajaknya yang ikut naik.

Kasus *Duke of Westminster* berawal saat Duke mempekerjakan tukang kebun dan membayarnya dari pendapatan pasca pajaknya yang sangat besar. Duke berupaya mengurangi pajaknya dengan berhenti membayar upah tukang kebun, dan justru membuat perjanjian untuk membayar jumlah yang setara pada akhir setiap periode yang ditentukan (pembayaran anuitas). Duke mengklaim pengeluaran sebagai pengurang, sehingga mengurangi penghasilan kena pajak dan kewajibannya terhadap pajak penghasilan dan pajak tambahan (Wijaya, 2014).

Menurut peraturan perpajakan di Inggris pada saat itu, pembayaran anuitas tersebut dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajaknya Duke of Westminster, sedangkan pembayaran gaji merupakan biaya yang tidak dapat dikurangkan. Komisaris pajak melakukan koreksi atas pembayaran tersebut, dengan menyatakan bahwa pembayaran anuitas tersebut secara substansi merupakan pembayaran gaji, sehingga tidak dapat dikurangkan sebagai biaya. Kasus tersebut berakhir di pengadilan, dimana hakim menolak koreksi yang dilakukan oleh komisaris pajak tersebut dengan mengatakan: “Setiap orang berhak mengatur urusannya sehingga pajak yang dilampirkan berdasarkan Undang-undang yang sesuai kurang dari yang seharusnya. Jika orang tersebut berhasil dalam rangka mendapatkan hasilnya, maka bagaimanapun, tidak menghargai komisaris dari pendapatan pajak atau rekan pembayar pajaknya mungkin dari kecerdikannya, dia

tidak dapat dipaksa untuk membayar pajak yang meningkat” (IRC v Duke of Westminster, 1936).

Prinsip dalam kasus *The Duke of Westminster* tersebut masih bergaung sampai dengan saat ini dan sering kali dikutip dalam beberapa putusan pengadilan yang menyangkut penghindaran pajak, termasuk di Indonesia walaupun tanpa sumber referensi, prinsip tersebut dikutip dalam Putusan Pengadilan Pajak nomor PUT.29050/PP/M.III/13/2011, dimana hakim berpendapat: “...Wajib Pajak pada dasarnya bebas untuk mengatur bagaimana mereka bertransaksi untuk menekan beban pajaknya sepanjang tidak melanggar undang-undang perpajakan...”. Prinsip dalam kasus *The Duke of Westminster* ini di negara asalnya pada akhirnya telah dibantah melalui kasus Ramsay (W.T.Ramsay v.IRC,1982) di tahun 1982. Akan tetapi, secara umum doktrin *Westminster* masih sering dikutip untuk menekankan bahwa penghindaran pajak tidak dapat ditolak semata-mata karena penilaian subjektif dari Otoritas Pajak (Wijaya, 2014).

Hubungan interaksi antara sistem perpajakan perusahaan dengan tata kelola perusahaan dijelaskan (Desai dan Dharmapala, 2007). Karakteristik sistem pajak perusahaan mempengaruhi nilai pengambilan keuntungan oleh manajer, dan peningkatan ketaatan pajak akan menaikkan nilai perusahaan dan mengurangi keuntungan pemegang kontrol atas perusahaan, yaitu pemegang saham pengendali. Selain itu, kualitas dari tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan yang diambil perusahaan. Tata kelola perusahaan yang buruk dan aktivitas penghindaran pajak tidak akan bernilai bagi pemegang saham, bahkan akan mengurangi nilai perusahaan itu sendiri (Wahab,

2012). Perusahaan dengan tata kelola baik ternyata memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah (Desai dan Dharmapala, 2006).

Penelitian terkait dengan pengaruh GCG terhadap *tax avoidance* yang telah dilakukan oleh (Darini, 2005), (Pohan, 2008), dan (Annisa, 2012), pengukuran GCG dapat dilakukan dengan beberapa proksi yaitu kepemilikan institusional, struktur dewan komisaris, dan komite audit. Pengukuran akan menunjukkan prinsip GCG yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility, dan independence*. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan *book tax gap*. Perbedaan yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP/SAK, sedangkan ke Kantor Pelayanan Pajak dengan Peraturan Perpajakan, perbedaan ini terkenal dengan sebutan *book tax gap* (Desai dan Dharmapala, 2007).

Penelitian terhadap hubungan antara *good corporate governance* dengan *tax avoidance* sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Annisa, 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, tidak ada pengaruh signifikan dari kepemilikan institusional dan dewan komisaris terhadap praktik *tax avoidance*, dan melalui uji regresi bahwa yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan adalah komite audit dan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah (2014) yang menyatakan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, komite audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Koming & Praditasari, 2017) membuktikan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) juga dapat mempengaruhi aktivitas *tax avoidance*. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Setiyono (2012), yang menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh signifikan pada CETR, yang merupakan indikator dari adanya aktivitas *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto (2015) dengan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax efficiency*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

Perusahaan aneka industri merupakan perusahaan besar yang berbasis di Indonesia dengan pendapatan bersih bernilai triliunan rupiah. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya kecurangan di dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam hal penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini didukung oleh data dari berita yang mengatakan penerimaan pajak sepanjang Januari 2019 tumbuh 8,82% atau meningkat dari Rp 79 triliun menjadi Rp 86 triliun. Meski penerimaan masih tumbuh positif, tetapi penerimaan sektor industri pengolahan atau manufaktur justru tumbuh negatif. Padahal sektor ini berkontribusi sebesar 20,8% terhadap penerimaan pajak. Penerimaan sektor manufaktur tercatat sebesar Rp 16,77 triliun atau turun 16,2% *year on year*. Direktorat Jenderal Pajak Robert Pakpahan mengatakan, penurunan penerimaan pajak sektor manufaktur terutama dikarenakan restitusi dipercepat yang melonjak di Januari tahun ini. Bila dilihat, jumlah restitusi PPN yang dilakukan sebanyak Rp 16,4 triliun atau tumbuh 40,66% *year on year*. Padahal, pada Januari 2018, nominal restitusi PPN sebesar Rp 11,6 triliun (Nasional Kontan, 2019). Pada penelitian ini peneliti memilih

sektor aneka industri karena besarnya lingkup perusahaan yang dimiliki perusahaan sektor aneka industri dan banyak investor asing berinvestasi di perusahaan tersebut dan juga sektor aneka industri mempunyai sektor penghasilan yang besar sehingga menghasilkan produk dengan harga jual yang tinggi, juga banyaknya perdagangan yang dimiliki sektor ini yang menjadikan sektor ini mempunyai aktivitas produksi yang besar. Sub sektor aneka industri termasuk dalam sektor manufaktur, padahal pada tahun 2019 manufaktur tercatat sebagai industri yang selalu tumbuh produksinya meskipun masih lambat. Pertumbuhan produksi ini didukung dengan naiknya penjualan serta pendapatan. Namun penerimaan pajak dari industri manufaktur turun di tahun 2019, sedangkan industri manufaktur merupakan sektor industri yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia (Kusnandar, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap *tax avoidance*?

- b. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.
- b. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi, dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *corporate governance*, pertumbuhan penjualan dan *tax avoidance* yang diterapkan oleh perusahaan serta memberikan masukan kepada investor sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Hermawan Noor. (2015). Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Efficiency* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Annisa, N. A., & K, L. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8, 95–189.
- Arianandini, P. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2088-2116.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831-1859.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Keputusan Ketua Bapepam dan LK. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Bapepam.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Laporan Keuangan & Tahunan 2016, 2017, 2018. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 8 Juli 2020 pukul 08.20.
- BEJ. (2000). *Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-415/BEJ/06/2000*. Jakarta: BEJ.
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin 25-28 September 2012.
- Darini, A. M. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Raya Indonesia.
- Deitiana, Titi. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1).
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2007). *Corporate Tax Avoidance and Firm Value*. *Journal of Financial Economics*.
- Desai, M.A., & Dharmapala, D. (2006). *Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives*. *Journal of Financial Economics*.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Dewinta, I. A. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Dyrenge, Scott, et Al. (2010). *The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance*. *Social Science Research Network*.
- Fadhillah, R. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendy, I. G. D., & I, M. S. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Huda, N. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Karakteristik Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, 4(1).
- IRC v Duke of Westminster. (1936). AC 1 (HL) (*House of Lords* (UK) 1936)
- Khunura, I. K., & W, J. M. (2009). *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*. Retrieved from [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1229–1258.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, 30.
- Kontan Nasional. (2019). Januari 2019, Penerimaan Pajak Industri Manufaktur Turun 16,2%. <https://nasional.kontan.co.id/news/januari-2019-penerimaan-pajak-industri-manufaktur-turun-162>. Diakses pada 28 Oktober 2019 pukul 22.48.
- Kusnandar, Viva Budy. (2019). Produksi Industri Manufaktur Tetap Tumbuh Meskipun Melambat. <https://nasional.kontan.co.id/news/januari-2019-penerimaan-pajak-industri-manufaktur-turun-162>. Diakses pada 17 November 2019 pukul 15.40.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Lutfia, A. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institutional, dan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386-2394.
- Oktamawati, (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).
- Pasaribu, M.Y., Topowijono, dan Sulasmiyati, Sri. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2014, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 154-164.
- Pohan, H. (2008). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Rasio Tobin's q, Perata Laba terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. <http://hotmanpohan.blogspot.com>
- Ross, Westerfield & Jordan (1998), *Fundamental of Corporate Finance (fourth edition)*, McGraw-Hill International Editions.
- Santoso, S. (2015). *Mastering SPSS* (20th ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Scott, W.R. (2013). *Financial Accounting Theory* (6th. Ed). New Jersey: Prentice Hall International. Inc.
- Sriwedari, T. (2009). Mekanisme *Good Corporate*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.unsut.ac.id>
- Sulistyanto, H. S., & R, L. (2002). *Good Corporate Governance: Antara Idealisme dan Kenyataan*, 14(1).
- Supriyanto, Eko., & Falikkhatun. (2012). Pengaruh *Tangibility*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 13-22.
- Swastha, Basu., & Handoko, Hani. (2011). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratomo, D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3342-3349.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Wahab, N. S. A., & K, H. (2012). *Tax Planning, Corporate Governance and Equity Value*. *British Accounting Review*, 44(2).
- Widiayani, P. A., et Al. (2019). Pengaruh *Leverage*, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. *E-Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Wijaya, Ibnu. (2014). *Mengenal Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*, Jakarta.
- William, L., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif pada Distributor Makanan. *Agora*, 1(1).
- Winata, F. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- W. T. Ramsay v. IRC. (1982). 1 A.C. 300 (*High Court (UK) 1982*)
- Yusnaini. (2007). *Modul Praktikum Statistika SPSS*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas IBA.